

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini fokus untuk menganalisis risiko yang terjadi pada rantai pasok darah di Unit Tranfusi Darah (UTD) di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kaimana, Papua Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari hasil wawancara, observasi langsung dan kuesioner dengan responden dari kepala ruang UTD, staf UTD serta staf K3 (khusus pemusnahan limbah B3). Data sekunder berasal dari studi literatur yang dibutuhkan dalam penelitian sebagai penunjang. Seluruh data yang terkumpul diolah dan dianalisis sesuai dengan tahapan penelitian. Hasil dari penelitian ini berupa keputusan strategi mitigasi yang dapat meminimalisir dampak prioritas agen risiko.

3.1.1 Gambaran Responden

Karakteristik responden dipenelitian ini adalah diklasifikasikan oleh jenis jabatan, tanggung jawab dan jumlah pegawai, Berikut merupakan klasifikasi responden:

Tabel 3.1 Gambaran Responden

No	Jabatan	Tanggung Jawab	Jumlah pegawai
1	Kepala Unit Transfusi Darah	Mengatur dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan pelayanan UTD	1
2	Penanggung Jawab Teknis	Bagian teknis rantai pasok darah	3
3	Penanggung Jawab Mutu	Bagian mutu pelayan dan manajemen	1
4	Penanggung Jawab Administrasi	Bagian administrasi	1
5	Teknisi K3 RSUD	Pengatur bagian k3	1
6	Petugas Incenerator	Mengurus bagian sampah medis	1

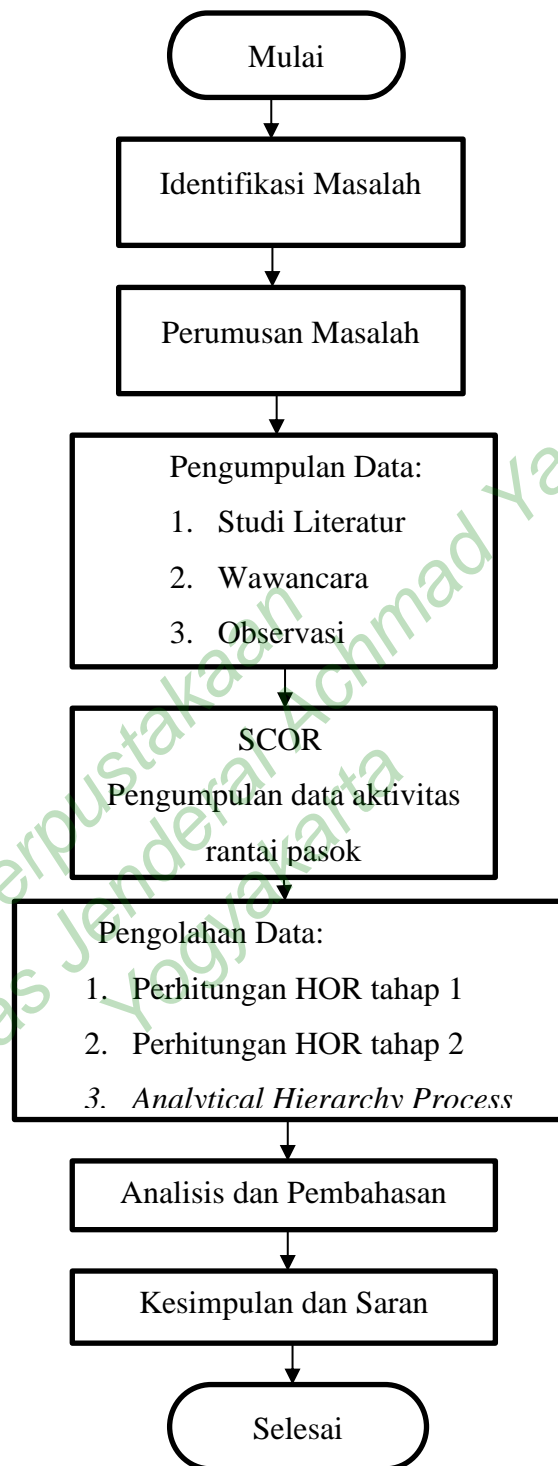
3.1.2 Sumber Darah Perusahaan

Sumber darah dari pada perusahaan didapatkan pada rekrutmen donor yang mana memiliki target mencari pendonor baru atau mempertahankan pendonor yang sudah ada. Pendonor darah terbagi atas 4 jenis yaitu pendonor sukarela, pendonor keluarga/pengganti, pendonor plasma khusus serta pendonor bayaran. Pada RSUD X ini sumber darah terdapat pada pendonor sukarela yang mana merupakan ASN serta masyarakat sipil, dan juga pendonor keluarga/pengganti.

3.2 Tahapan Penelitian

Berikut adalah tahapan - tahapan yang dilakukan dalam proses penelitian, yaitu sebagai berikut:

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta



Gambar 3.1 *Flowchart Tahapan Penelitian*

3.2.1 Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini, peneliti melakukan identifikasi masalah dengan observasi ke UTDRS, studi literatur serta wawancara.

3.2.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah digunakan untuk merumuskan hal – hal yang ingin dikaji dan diselesaikan permasalahannya.

3.2.3 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan 2 data, yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung didapatkan dari sumbernya. Penelitian ini menggunakan data primer untuk mendapatkan informasi langsung mengenai risiko dan sumber risiko yang ada pada rantai pasok UTDRS (Unit Tranfusi Darah Rumah Sakit) Kaimana melalui wawancara serta observasi langsung dengan penanggung jawab proses rantai pasok darah.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dengan rantai pasok darah yaitu kepala ruangan UTD, staf UTD serta staf K3. Wawancara dilakukan untuk mengetahui risiko yang mungkin terjadi, penyebab terjadinya risiko dan dampak setelah terjadinya risiko pada rantai pasok darah.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada aktivitas rantai pasok darah karena terdapat beberapa risiko yang tidak bisa di tangkap melalui wawancara, seperti kondisi pekerja dilapangan dan kondisi fasilitas yang dapat mengakibatkan risiko itu muncul.

c. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, yang diberikan kepada bagian yang berperan pada rantai pasok darah yaitu kepala ruangan UTD, staf UTD, pendonor dan staf K3. Pada HOR 1 kuesioner digunakan untuk mengetahui hubungan antara *risk event* dan *risk agent*, dalam penilaian hubungan antara ARP *risk agent* dengan *preventive action*. Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner berskala rating dan kuesioner juga digunakan sebanyak 2, yaitu pada HOR tahap 1 dan HOR tahap 2.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung diperoleh dan data diperoleh melalui sumber lain, seperti studi literatur yang dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder yang berupa data kasus kematian, risiko pada rantai pasok darah dan juga metode penelitian yang kemudian digunakan sebagai landasan perbandingan data primer.

3.2.4 Supply Chain Operations Reference (SCOR)

Dalam metode SCOR terdapat 3 tahapan, namun pada penelitian ini digunakan 1 tahap yaitu: pemodelan proses yang melakukan identifikasi aktivitas rantai pasok. Adapun pemodelan proses terdiri dari *plan*, *source*, *make*, *deliver* dan *return*. Dengan mengetahui aktivitas rantai pasok maka dapat dilakukan identifikasi aktivitas yang dapat menimbulkan kejadian risiko pada rantai pasok.

3.2.5 Pengolahan Data

1. HOR Tahap 1

Setelah dilakukan identifikasi aktivitas rantai pasok pada SCOR, kemudian melakukan identifikasi aktivitas yang dapat memberi kerugian untuk perusahaan dan risiko yang dapat

ditimbulkan. Kemudian pada tahap HOR 1 terdapat 2 kuesioner yang digunakan yaitu:

- a. Kuesioner untuk mengetahui nilai *severity* dan nilai *occurrence* menggunakan skala pembobotan pada setiap *risk event* serta *risk agent* yang telah didapat pada pendekatan SCOR.
 - b. Kuesioner untuk mengetahui nilai korelasi antara *risk event* dan *risk agent* menggunakan skala pembobotan.
2. HOR Tahap 2

Sedangkan pada HOR tahap 2 ini, terdapat 2 kuesioner yang isinya berdasarkan hasil *brainstorming* dengan responden:

- a. Kuesioner untuk mengetahui preventive action dari dampak *risk agent* menggunakan skala pembobotan.
 - b. Kuesioner untuk mengetahui nilai korelasi antara *preventive action* dan *risk agent* menggunakan skala pembobotan.
3. *Analytical Hierarchy Proses* (AHP)

Pada tahapan ini digunakan untuk membantu *expert* menentukan tindakan awal yang tepat untuk menjalankan aksi mitigasi risiko menggunakan cara *preventive action* yang terpilih, diberikan beberapa pilihan *alternative* untuk selanjutnya diolah menggunakan AHP sehingga didapatkan tindakan awal berdasarkan kriteria terkait.

3.2.6 Analisis dan Pembahasan

Tahapan ini berisi tentang jabaran dari hasil penelitian dan penjelasan hasil pengolahan data *House Of Risk* dan *Analytical Hierarchy Process*.

3.2.7 Kesimpulan dan Saran

Bagian ini berisi tentang jawaban dari tujuan penelitian dan pemberian saran dari penelitian yang dilakukan.